MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM KEMANDIRIAN MELALUI KEGIATAN *OUTBOND* PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA DAWUHAN KIDUL KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

AGUS PRASETIYO
NPM. 11.1.01.11.0809

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh

AGUS PRASETIYO
NPM. 11.1.01.11.0778

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM KEMANDIRIAN MELALUI KEGIATAN OUTBOND PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA DAWUHAN KIDUL KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI

Pada Tanggal : 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.**
NIDN. 0710078203	NIDN. 0720058503

HALAMAN PENGESAHAN

AGUS PRASETIYO
NPM. 11.1.01.11.0809

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM KEMANDIRIAN MELALUI KEGIATAN OUTBOND PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA DAWUHAN KIDUL KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal : 24 Maret 2015

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd ( )
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi. ( )
3. Penguji II : Dema Yulianto, M.Psi ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 07 6046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM KEMANDIRIAN MELALUI KEGIATAN OUTBOND PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA DAWUHAN KIDUL KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

AGUS PRASETIYO

NPM. 11.1.01.11.0809

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dema Yulianto. M.Psi dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp (0354) 776706 Kediri 64122

ABSTRAK

Seringkali dalam setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah selalu disisipkan dengan nilai kemandirian, dengan tujuan nantinya setiap anak didik mampu untuk hidup mandiri tanpa menggantungkan dengan orang lain. Kemandirian perlu ditanamkan dalam diri seseorang sejak usia dini. Dengan adanya penanaman sikap mandiri, akan membentuk anak memiliki kepribadian dan kecakapan hidup.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dari 15 peserta didik di kelompok B hanya 2 anak yang mendapatkan nilai ★4, kemudian 3 anak mendapat nilai ★3, sedangkan untuk nilai ★2 sebanyak 11 anak sedangkan 4 anak mendapatkan nilai ★1. Hal ini terjadi karena pengelolaan kegiatan belajar yang kurang maksimal, guru belum menemukan kegiatan yang cocok untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Data yang diperoleh pada Siklus I nilai ketuntasan anak mencapai 60% menigkat menjadi 73% pada Siklus II dan pada siklus III nilai ketuntasan anak mencapai 86%. Dengan demikian dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas telah berhasil.

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah melalui kegiatan outbond dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri." Oleh karena itu, hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

Kata Kunci : Kemampuan Sosial Emosional, Kegiatan Outbond

I. LATAR BELAKANG

Setiap anak dilahirkan dalam kondisi yang tak berdaya, ia akan tergantung pada orang lain dan orang yang ada di sekitarnya hingga waktu tertentu. Seiring dengan berlalunya waktu dan perkembangan selanjutnya, seorang anak perlahan-lahan akan melepaskan diri dari ketergantungan tersebut dan akan mulai belajar untuk mandiri. Hal ini merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh semua makhluk hidup, tidak terkecuali manusia. Mandiri atau sering disebut dengan berdiri di atas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

Perkembangan emosi memiliki peranan penting dalam hidup individu. Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan dan masa depan secara umum didominasi oleh kecerdasan emosi sesorang. Dibandingkan dengan kecerdasan intelegensi yang tinggi dalam hal ini kecerdasan emosional berperan sebagai control yang dapat menuntun kecerdasan intelegensi seseorang dapat berjalan sesuai fungsinya, sehingga intelegensi yang dimiliki selama ini akan dapat bermanfaat bagi lingkunganya atau tidak. Sesorang akan tumbuh dengan kecerdasan emosi yang tinggi akan lebih berani untuk mengambil karir yang menantang dan membangun hubungan dengan lingkunganya yang lebih selaras dan seimbang.

Temuan dilapangan bahwa dari jumlah anak didik di Kelompok A ada 15 anak yang terdiri dari 7 anak putra dan 8 anak putrid. Selama kegiatan *outbond* masih banyak yang sering bermain dan berbicara sendiri. Dari data yang diperoleh guru, jumlah anak yang memiliki kemampuan kerjasama yang baik ada 3 anak, sisanya masih sulit dalam melakukan kerjasama. Saat itu guru membagi anak menjadi 3 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Ada anak yang belum mampu mengelola dan mengendalikan emosinya dengan baik.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dari 15 peserta didik di kelompok B hanya 2 anak yang mendapatkan nilai ★4, kemudian 3 anak mendapat nilai ★3, sedangkan untuk nilai ★2 sebanyak 11 anak sedangkan 4 anak mendapatkan nilai ★1. Hal ini terjadi karena pengelolaan kegiatan

belajar yang kurang maksimal, guru belum menemukan kegiatan yang cocok untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

Salah satu kegiatan yang dijadikan sebagai sarana untuk melatih kemampuan sosial emosional dalam kemandirian anak kelompok A di TK Dharma Wanita Dawuhan kidul adalah dengan melakukan kegiatan *outbond.* Akhirnya peneliti ingin melakukan kegiatan penelitian dengan mengambil judul "Mengembangkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian melalui kegiatan outbond pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri."

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dan setting penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 15 anak didik, terdiri dari 9 putra dan 6 putri.

B. Prosedur Penelitian

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah mengembangkan kemampuan social emosional dalam kemandirian melalui kegiatan *outbond* anak kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 3 siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan partisipasi dan kompetensi yang di capai, berdasarkan perencanaan yang telah didesain sebelumnya, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipergunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data variable terikat, yaitu perkembangan kognitif anak melalui kegiatan kubus bergambar. Disamping itu kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan anak didik dan guru pada siklus I, Siklus II dan III yang disajikan dan bahan perbaikan bagi peneliti.

Dalam pembelajaran, peneliti melakukan penilaian sesuai perkembangan anak yang berupa skor indikator berikut ini:

Kriteria untuk penilaian ketepatan dalam kegiatan menganyam sebagai berikut:

1. ★★★★ : mempunyai pengertian berkembang sangat baik, anak mempunyai kemampuan yang lebih pada saat kegiatan *outbond* tanpa bantuan dari guru.
2. ★★★ : mempunyai pengertian berkembang dengan baik, anak mempunyai kemampuan yang lebih pada saat kegiatan *outbond* dengan sedikit bantuan dari guru.
3. ★★ : mempunyai pengertian mulai berkembang baik, anak mampu pada saat kegiatan *outbond* dan masih memerlukan bantuan.
4. ★ : mempunyai pengertian belum berkembang, anak masih mermerlukan bantuan dan bimbingan dari guru atau orang lain

D. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2006) data dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \ x \ 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase anak yang mendapatka bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n : jumlah anak keseluruhan

1. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, dan tindakan siklus II.
2. Dengan berpedoman pada keteria keberhasilan tindakan yang terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Jadwal Penelitian

Siklus I, 3 Pebruari 2015

Siklus II, 10 Pebruari 2015

Siklus III, 17 Pebruari 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di anak kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 15 anak didik, terdiri dari 9 putra dan 6 putri

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti telah menyusun RKH, peralatan yang dibutuhkan serta menyusun rencana-rencana yang akan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu dengan dimulai dari siklus I sampai dengan siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus I

Dari pelaksanaan Siklus I dapat diketahui perolehan nilai dari 15 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 2 anak (13%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 7 anak (47%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 4 anak (27%) dan sebanyak 2 anak mendapatkan nilai ★1 (13%).

Hasil Refleksi

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Dalam kegiatan *outbond*, anak kurang memahami perintah guru dan masih sering meminta bantuan dari guru.
2) Sebagaian anak masih merasa takut untuk melakukan kegiatan *outbond*
3) Guru belum maksimal dalam memberikan contoh bermain *outbond*
4) Hasil penilaian anak masih belum memenuhi standar kreteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu 75%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus II

Dapat diketahui perolehan nilai dari 15 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 3 anak (20%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 8 anak (53%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 4 anak (27%) dan nilai ★1 sudah tidak ada pada siklus II ini.

Hasil Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan

pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Masih ada anak yang belum memahami perintah guru dan masih meminta bantuan dari guru.
2) Anak mulai berani melakukan kegiatan *outbond*
3) Guru mulai mampu memotivasi anak untuk melakukan kegiatan *outbond*
4) Hasil penilaian anak masih belum memenuhi standar kreteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu 75%

Dari penilaian diatas akhirnya peneliti berkeinginan untuk melakukan perbaikan di Siklus II agar mencapai ketuntasan yang maksimal.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus III

Dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari 15 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 8 anak (53%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 5 anak (33%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 2 anak (27%) dan nilai ★1 sudah tidak ditemukan pada siklus III ini.

Hasil Refleksi

Dari kegiatan tersebut diketahui prosentase ketuntasan belajr anak didik diatas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak masih mencapai 85%. Maka kegiatan pembelajaran ini telah mencapai ketuntasan dan dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Anak telah mampu melakukan kegiatan *outbond* dan anak sudah memahami perintah guru serta tidak meminta bantuan dari guru.
2) Anak melakukan kegiatan *outbond* secara mandiri
3) Hasil penilaian anak sudah memenuhi standar kreteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu 75%

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar anak didik mulai Siklus I, Siklus II dan III diatas didapatkan nilai yang terus

meningkat. Setelah menganalisa data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan sosial emosional anak dalam kemandirian malalui permainan *outbond* telah berkembang. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat dari keterangan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Anak Dalam Kegiatan Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Kemandirian Melalui Kegiatan *Outbond* Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bintang 1	20%	13%	27%	0%
2	Bintang 2	25%	27%	53%	13%
3	Bintang 3	40%	47%	20%	33%
4	Bintang 4	15%	13%	53%	53%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan ketuntasan belum tercapai. Anak yang mendapat bintang 4 belum tercapai pada siklus I hanya 60%. Setelah terjadi peningkatan pada Siklus II anak yang mencapai ketuntasan sebesar 73%, kemudian tindakan siklus III ketuntas anak mencapai 86%. Hal ini dikarenan guru telah menerapkan permainan *outbond* dalam kegiatan pengembangan social emosional dalam kemandirian, guru telah memberikan contoh dan memberi kesempatan pada anak untuk bertanya dan guru berusaha menjelaskan dengan memperagakan cara penggunaan media ini dengan baik, sehingga aktivitas belajar mengajar terasa menyenangkan bagi anak.

Data tersebut menunjukkan tindakan guru untuk menerapkan kegiatan bermain *outbond* telah membawa hasil. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Melalui kegiatan *outbond* dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri", Hipotesis dapat diterima.

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil penelitian dari Siklus I sampai Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut :

Melalui kegiatan *outbond* dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian pada anak kelompok A TK Dharma Wanita

Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Dengan demikian hipotesis tindakan dalam penelitian dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ancok, Djamaludin. (2012). Psikologi Kepemimpinan & Inovasi. Jakarta: Penerbit Erlangga

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Dewi, R. (2005). Berbagai Masalah Anak Taman Kanak -kanak. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti

DePorter, B. & Hernacki, M. 1992. *Quantum Learning* : *unleashing the Genius In You*. Diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman. 1999. Bandung: Kaifa

Elizabeth B. Hurlock. (1978). Perkembangan Anak (Jilid 1 Edisi keenam). Jakarta : Erlangga.

Hartinah, Siti. 2010. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hurlock, E. B. 1998. *Psikologi perkembangan : kehidupan*.Surabaya : Erlangga

Mansur, 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,

Nugraha, A. dan Rachmawati, Y. 2004. *Metode Pengembangan sosial emosional*. Universitas Terbuka

Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.

Samari, dkk. 2012. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sarwono, S.W. 1999. *Psikologi Sosial : Psikologi Kelompok dan Psikolog Terapan*. Jakarta : Balai Pustaka

Sampurna K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Cipta Karya, 2003.

Siswoyo, Dwi, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.

Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, dkk.(2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Rajawali Press, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Walgito B. (1993)*Pengantar Psikologi Umum Ed. 3 Yogyakarta. Adi.*

Zakiyah., 2000, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, Bumi Aksara, cet ke-4

http://id.m.wikipedia.org/wiki/media_massa diakses. pada tanggal 16 Desember 2014 pukul 18:45 WIB